

**PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
FORMAL ANAK DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:

DILA RAHAYU

NIM 19042051

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

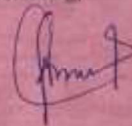
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Air Tawar Barat
Nama : Dila Rahayu
NIM/TM : 19042051/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Oktober 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Fitri Erivanti, M.Pd., Ph.D
NIP. 19640208 199003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

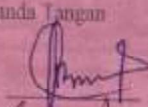
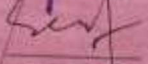

Pada hari Senin, 06 November 2023 Pukul 14.00 WIB s/d 15.00 WIB

**Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di
Kelurahan Air Tawar Barat**


Nama : Dila Rahayu
TM/NIM : 2019/19042051
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D	1. 
Anggota	: Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	2. 
Anggota	: Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA	3. 

Mengesahkan
Dekan FISAINP.


Afriza Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Dila Rahayu
NIM : 19042051
Tempat Tanggal Lahir : Tapan, 12 Mei 2001
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul "Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Air Tawar Barat". Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2023
Yang membuat pernyataan



Dila Rahayu
19042051

ABSTRAK

Nama : Dila Rahayu
Judul : Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Air Tawar Barat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat. Latar belakang penelitian ini adalah peran ganda yang dimiliki oleh seorang istri nelayan menyita perhatian terhadap pendidikan anaknya yang terabaikan sehingga banyak tingkat pendidikan anak nelayan itu rendah. Akan tetapi, diketahui pada umumnya tingkat pendidikan anak nelayan tergolong rendah namun, berbeda dengan yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat yang pada kenyataannya dari sekian banyak rumah tangga nelayan yang ada di Kota Padang terdapat banyak anak nelayan yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif di Kelurahan Air Tawar Barat. Data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui proses wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan telah berperan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat. Kemudian, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di kelurahan Air Tawar Barat dibagi menjadi dua yaitu faktor pendukung terdiri dari motivasi, persepsi istri nelayan yang menginginkan anaknya berhasil, serta Jarak antara sekolah dan rumah. Sedangkan, faktor penghambatnya terdiri dari pengawasan yang kurang oleh seorang istri nelayan kepada anak-anaknya, pola pikir istri nelayan, pribadi dari anak nelayan itu sendiri, dan faktor lingkungan tempat tinggal anak nelayan.

Kata Kunci: *Peran, Istri Nelayan, Pendidikan Formal Anak*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Air Tawar Barat”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Departemen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si dan Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan
6. Bapak Mairul Chandra, S.Pd., M.Si selaku Kepala Seksi Kesiswaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini
7. Bapak Lurah dan seluruh perangkat Kelurahan Air Tawar Barat yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi dalam penelitian ini
8. Kepada istri nelayan dan masyarakat nelayan Kelurahan Air Tawar Barat yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Zulmaidi dan Ibu Rosmiar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, dan terimakasih untuk setiap usaha keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulisan sampai pada titik ini.
10. Kepada Saudara penulis Diki Zuliardi, Fefni Mutia Syariati, dan Rahmad Ardiansyah yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan dan sampai saat ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, Mimi Sarmila, Dasti Vanny, Hendri Tiawarman, Jerry Wahyu Nugraha, Reffisandria LK, Mhd Alfi Zikri, Dian

Febri Pratama, Iqbal Hadasi Putra dan Iqbal Hadasi Putra terimakasih telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

12. Seluruh rekan-rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2019 yang telah menjadi teman baik dan tempat bertukar pikiran sampai saat ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang BapakIbu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi iini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, November 2023

Dila Rahayu
19042051

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Peran	10
2. Peranan Istri.....	14
3. Peran Istri Nelayan	15
4. Peran Istri Nelayan dalam Mendidik Anak	20
5. Pendidikan Anak.....	24
B. Kajian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Fokus Penelitian.....	40
C. Lokasi Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian.....	41
E. Jenis dan sumber data Penelitian.....	42
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42

G. Uji Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisis Data.....	44
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Rumah Tangga Nelayan di Kota Padang, 2021.....	6
Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Kategori dan besaran pemberian bantuan sosial, 2021	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi yang besar dibidang kelautan dan perikanan hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1996 tentang perairan Indonesia Pasal 2 ayat 1 menjelaskan Negara Republik Indonesia adalah Negara Kepulauan. Dilihat dari kondisi demikian, banyak masyarakat Indonesia yang tinggal di wilayah Pesisir Pantai dominan masyarakat yang menggantungkan kehidupannya pada hasil laut serta menjadikan nelayan sebagai profesi untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Rata-rata pendapatan sebagai seorang nelayan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup dan mencapai pada tingkat kesejahteraan kehidupan atau dengan kata lain masih berada pada lingkaran kemiskinan. Berdasarkan pada analisis data Survei Sosio Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2017 terdapat 11,34% orang di sektor perikanan tergolong miskin, lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pelayanan restoran (5,56%), konstruksi pembangunan (9,86%), serta pengelolaan sampah (9,62%). Hal tersebut membuktikan bahwa profesi sebagai nelayan menjadi donatur terbesar bagi penduduk miskin di Indonesia. Pada dasarnya, jika ditinjau dari kedudukan Indonesia sebagai negara bahari yang kaya akan lautan dan perikanan tentunya kondisi yang dialami bertolak belakang dengan potensi yang dimiliki.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kawasan pesisir pantai dengan luas wilayah 186.500 km² dengan jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sebesar 5.548. Terkhusus di kota

Padang Utara jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sebesar 281 yang tergolong nelayan kecil dan termasuk kelompok masyarakat miskin dengan pendapatan yang tidak tetap (Badan Pusat Statistik, 2021)

Pendapatan dari seorang nelayan ketika telah selesai melaut tidaklah menentu atau tidak tetap. Ada kalanya ketika melaut nelayan berpenghasilan tinggi dan juga sebaliknya, mereka bergantung kepada kondisi alam. Kondisi kemiskinan yang dialami oleh nelayan terlihat dari bagaimana tanggapan yang diberikan dalam menjalankan kehidupan. Hal demikian, seperti yang dijelaskan oleh Arista & Marhaeni (2018: 14) biasanya secara general dikalangan masyarakat nelayan yang kaya atau berpenghasilan di atas rata-rata mempunyai suatu kebiasaan untuk membelanjakan sesuatu yang bukan merupakan kebutuhan pokok bagi mereka atau disebut juga mempunyai suatu kebiasaan konsumtif. Kemudian, jika nelayan miskin melakukan hal yang serupa itu menjadi sebuah ketidakwajaran atau momok dalam kehidupan karena jika mereka membelanjakan seluruh uang hasil melaut hanya untuk memenuhi keinginan mereka saja tanpa ada pemikiran untuk menabung dari penghasilan maka, mereka akan menjual harta benda yang dimiliki untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Melihat dari kondisi ekonomi yang dialami oleh keluarga nelayan yang mana penghasilan dari seorang suami sebagai nelayan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dikarenakan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan pendapatan yang tidak tetap mengharuskan seorang istri memiliki peran ganda dalam keluarga. Istri nelayan di Kelurahan Air Tawar Barat tidak hanya bertumpu kepada pendapatan dari suami saja akan tetapi juga ada yang

bekerja untuk dapat menambah pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan yang dilakukan oleh istri-istri nelayan pada umumnya seperti membantu mencari nafkah dengan cara berdagang. Biasanya, pekerjaan berdagang yang dilakukan oleh istri dapat berupa membuka warung di rumah atau berdagang keliling desa. Selain itu, juga terdapat istri nelayan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, menjual ikan, dan menjadi tukang cuci. Dilihat dari kegiatan yang dilakukan seorang istri sehingga dikatakan memiliki peran ganda dalam keluarga menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana seorang istri nelayan mendidik anaknya dengan kegiatan yang begitu padat dalam menunjang perekonomian keluarga. Dikarenakan peran ganda yang dimiliki oleh seorang istri nelayan maka perhatian terhadap pendidikan anaknya terabaikan sehingga banyak tingkat pendidikan anak nelayan itu rendah.

Pada konsep idealnya seorang istri nelayan harus menjalankan perannya secara baik, seperti memenuhi fasilitas yang diperlukan oleh seorang anak dalam proses pendidikan sehingga anak-anak mereka dapat menempuh pendidikan dengan nyaman dan memiliki motivasi untuk meraih kesuksesan. Selain itu, seorang istri atau ibu sudah seharusnya mendidik anak-anak mereka, membimbing serta mengawasinya dalam proses pendidikan.

Seorang istri memiliki tanggung jawab dalam mengurus pekerjaan rumah tangga tanpa mengenyampingkan terkait dengan pendidikan anak, karena seorang istri merupakan madrasah awal bagi seorang anak (Fauziyah, 2022: 44). Hal inilah yang kerap kali dilupakan oleh istri nelayan, dikarenakan tuntutan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Adapun berdasarkan

wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu istri nelayan, Ibuk Emilda di Kelurahan Air Tawar Barat :

“Kalau masalah pendidikan saya sebagai seorang ibu menyerahkan semua keputusan kepada anak itu sendiri, kalau dia berkeinginan untuk sekolah maka, akan saya usahakan. Akan tetapi, jika tidak kembali lagi pada keinginannya mau bekerja jadi nelayan atau bagaimananya”. (Hasil wawancara Pra penelitian tanggal 1 Februari 2023)

Hasil wawancara yang telah dilakukan terlihat bahwa istri nelayan tidak terlalu menitikberatkan perhatian dalam pendidikan anaknya, ditunjukkan dengan pemberian kendali penuh dalam pengambilan keputusan kepada anaknya. Terlihat bahwa istri nelayan tidak peduli terhadap pendidikan anaknya yang membuktikan masih dipertanyakan bagaimana peran istri nelayan dalam mendidik anaknya atau disebut juga minim kontribusi.

Rendahnya pendidikan keluarga berdampak pada kepedulian terhadap pendidikan anaknya. Keluarga nelayan yang berpendidikan rendah memiliki pola pikir yang masih sederhana, terdapat orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan itu tidak memiliki pengaruh terhadap nasib yang akan dijalani oleh anaknya di kemudian hari. Anggapan yang seperti itulah membuat orang tua memberikan kendali penuh dalam pengambilan keputusan untuk tetap melanjutkan pendidikan ataupun tidak kepada anaknya. Rata-rata pendidikan keluarga nelayan di Kelurahan Air Tawar Barat hanya sampai kepada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Istri nelayan yang tidak memiliki kualifikasi tingkat pendidikan yang tinggi, pada umumnya hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama bahkan ada yang sama sekali tidak menempuh pendidikan. Hal inilah yang menjadi suatu keterbatasan

bagi istri nelayan ketika membantu dalam proses belajar atau pendidikan anaknya. Oleh karena memiliki kemampuan yang tidak cukup akan pendidikan menjadi suatu kendala bagi istri nelayan dalam menjalankan perannya, sehingga tak jarang anak-anak nelayan belajar secara mandiri.

Menurut Vanessa (2021: 105-106) berbagai faktor yang menyebabkan anak nelayan putus sekolah yaitu faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan, faktor pekerjaan, serta faktor motivasi dan minat. Berdasarkan pada salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak nelayan putus sekolah adalah kurangnya kesadaran dari orang tua terhadap pendidikan. Kesadaran orang tua dalam pendidikan disini bukan hanya dalam artian anak tersebut melanjutkan sekolah, namun lebih daripada itu yakni adanya peran seperti pengawasan dan lebih memberikan perhatian kepada anak tersebut dalam menempuh proses pendidikannya dan tidak memberikan semua keputusan kepada anak tanpa adanya sumbangsih dari orang tua dalam penentuan pendidikan anak tersebut kedepannya.

Melirik dari apa yang terjadi sepanjang kegiatan prapenelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa yang terjadi pada umumnya tingkat pendidikan anak nelayan tergolong rendah namun, berbeda dengan yang ada di Kelurahan Air Tawar Barat yang pada kenyataannya dari sekian banyak rumah tangga nelayan yang ada di Kota Padang terdapat banyak anak nelayan yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.

Tabel 1. 1 Jumlah Rumah Tangga Nelayan di Kota Padang, 2021

Kecamatan	Jumlah Total	
	2020	2021
Bungus Teluk Kabung	383	383
Lubuk Kilangan	56	56
Lubuk Begalung	227	279
Padang Selatan	308	316
Padang Timur	30	30
Padang Barat	282	282
Padang Utara	286	286
Nanggalo	128	128
Kuranji	77	77
Pauh	92	92
Koto Tangah	472	634
Jumlah	2341	2663

Sumber : Kota Padang Dalam Angka Tahun 2021

Jika dilihat dari sekian banyak rumah tangga nelayan memang benar adanya terdapat nelayan yang putus sekolah di beberapa daerah dikarenakan berbagai faktor yang ada. Namun hal tersebut tidak terjadi di Kelurahan Air Tawar Barat karena para orang tua yang berprofesi sebagai nelayan mendidik anaknya dengan baik terbukti sudah ada dari anak nelayan yang memperoleh gelar sarjana dan juga mendapat pekerjaan yang lebih baik. Adapun di Kelurahan Air Tawar Barat ini, para istri nelayan memiliki kesadaran terkait pendidikan anaknya, hal tersebut didukung melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan istri nelayan yaitu Ibu Eri, beliau mengatakan bahwa :

“...Bagaimanapun kondisi perekonomian keluarga, kami akan berusaha agar anak-anak kami bisa mengenyam pendidikan yang layak bahkan sampai sarjana, harapannya tidak seperti ayahnya hanya sebagai seorang nelayan saja” (Hasil wawancara Prapenelitian tanggal 15 Maret 2023)

Pentingnya peran seorang istri nelayan dalam mendorong anaknya melanjutkan pendidikan untuk memperbaiki kehidupan dan pola pikir seorang

anak. Ketika terjadi perubahan pola pikir dari seorang anak maka nantinya akan merubah cara pandang dari seorang anak tersebut, sehingga pada akhirnya nanti muara dari perubahan cara pandang akan berpengaruh terhadap perubahan kebiasaan-kebiasaan yang akan dilakukan. Kemudian, kebiasaan yang diperoleh dari lingkungan yang menghambat perkembangan pola pikir menuju kehidupan yang lebih baik akan mengalami perubahan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendidikan Formal Anak di Kelurahan Air Tawar Barat.**

B. Identifikasi Masalah

1. Penghasilan nelayan yang tidak tetap sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup
2. Seorang istri nelayan yang memiliki peran ganda dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dikarenakan pendapatan dari suami yang berprofesi sebagai nelayan tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
3. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi seorang istri nelayan kerap kali melupakan perannya sebagai madrasah awal bagi seorang anak
4. Rendahnya pendidikan keluarga nelayan
5. Anak nelayan yang putus sekolah
6. Lemahnya peran istri nelayan dalam mendidik anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa permasalahan, yaitu: pertama, peran ganda seorang istri nelayan yang kerap kali melupakan tugasnya sebagai madrasah awal seorang anak. Kedua, lemahnya peran istri nelayan dalam mendidik anak agar memperbaiki kehidupan dan pola pikir seorang anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran istri nelayan dalam meningkatkan pendidikan formal anak di Kelurahan Air Tawar Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bidang keilmuan Administrasi Negara terkhususnya dalam Mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah yang dialami pemerintah daerah dalam mendongkrak tingkat pendidikan anak nelayan serta merubah pola pikir istri nelayan terhadap pendidikan di Kelurahan Air Tawar Barat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dan rujukan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.